



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN UNSUR IKLIM DENGAN INSIDEN PNEUMONIA
PADA BALITA DI KOTA PADANG DAN KABUPATEN
PADANGPARIAMANTAHUN 2007-2016**



Oleh :

LASMITA AMELIA

No. BP. 1311212012

Pembimbing I : Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D

Pembimbing II : Ade Suzana Eka Putri. Ph.D

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 24 Januari 2018
LASMITA AMELIA, No.BP 1311212012**

**HUBUNGAN UNSUR IKLIM DENGAN INSIDEN PNEUMONIA BALITA DI KOTA
PADANG DAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2007-2016**

viii+ 55 halaman, 10 tabel, 12 gambar

ABSTRAK

Tujuan

Prevalensi pneumonia balita di Kota Padang dan Kab. Padang Pariaman yaitu 0,60% dan 3,54% tahun 2007 serta 1,4% dan 1,65% tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran temporal kejadian pneumonia balita, mengetahui hubungan antara suhu, kelembaban, curah hujan dan kecepatan angin dengan insiden pneumonia balita di Kota Padang dan Kab. Padang Pariaman Tahun 2007-2016

Metode

Desain penelitian ini adalah studi ekologi. Sampel penelitian adalah seluruh data kejadian pneumonia balita di Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman yang tercatat di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan seluruh data unsur iklim yang tercatat di BMKG Sicincin serta BMKG Maritim Teluk Bayur tahun 2007-2016. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat (analisis korelasi dan regresi linier sederhana).

Hasil

Hasil penelitian didapatkan rata-rata insiden pneumonia balita tahun 2007-2016 di Kota Padang dan Kab. Padang Pariaman sebesar 94,38 / 100.000 balita dan 154,02 / 100.000 balita. Rata-rata unsur iklim Kota Padang dan Kab. Padang Pariaman yaitu suhu 27°C dan 25°C, kelembaban 79,8% dan 86,14%, curah hujan 351,12 dan 403,15, dan kecepatan angin 4,86 dan 0,46. Hasil analisis kejadian pneumonia balita dengan unsur iklim diperoleh bahwa insiden pneumonia balita memiliki hubungan yang bermakna antara yaitu suhu ($p = 0,001$), kelembaban udara ($p = 0,003$), dan kecepatan angin ($p = 0,001$). Curah hujan ($p = 0,138$) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan insiden pneumonia balita.

Kesimpulan

Suhu, kelembaban, dan kecepatan angin berhubungan dengan kejadian pneumonia balita di Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Disarankan kepada tenaga kesehatan melakukan penyuluhan dari daerah yang memiliki kejadian tertinggi ke daerah dengan kejadian terendah.

Daftar Pustaka : 58 (1995-2016)

Kata Kunci : pneumonia, balita, unsur iklim, ekologi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 24th January 2018
LASMITA AMELIA, No.BP 1311212012**

**THE RELATIONSHIP OF CLIMATIC ELEMENTS TO PNEUMONIAE OF
TODDLERS OLD INCIDENCE IN PADANG CITY AND PADANG PARIAMAN
REGENCY, 2007-2016**

viii + 55 pages, 10 tables, 12 pictures

ABSTRACT

Objective

Prevalence of toddler pneumonia in Padang and Padang Pariaman is 0.60% and 3.54% in 2007 and 1.4% and 1.65% in 2013. This study aims to determine the temporal of the pneumonia toddlers, and to know the relationship between temperature, humidity, rainfall and wind velocity with incidents of pneumonia toddler in Padang and Padang Pariaman in 2007-2016.

Method

The design of this study is an ecological study. Samples were all the data of toddler pneumonia incidence in Padang and Padang Pariaman recorded by health department of West Sumatera and all climate element data recorded in BMKG Sicincin and BMKG Maritime Teluk Bayur in 2007-2016. Data processing by univariate and bivariate analysis (simple linear correlation and linear regression analysis).

Result

The results show that the average incidence of toddlers pneumonia in 2007-2016 in Padang and Padang Pariaman is 94.38 / 100.000 toddlers and 154,02 / 100.000 toddler. The average element of iklim Padang and Padang Pariaman is, temperature 27 °C and 25 °C, humidity 79,8% and 86,14%, rainfall 351,12 and 403,15, and wind speed 4,86 and 0,46. The result of incident analysis of pneumonia toddler with climatic element was found that incident of toddler pneumonia show the significant relation between temperature ($p = 0,001$), air humidity ($p = 0,003$), and wind speed ($p = 0,001$). Rainfall ($p = 0.138$) has no significant relation with the incidence of toddler pneumonia.

Conclusion

Temperature, humidity, and wind speed are associated with the incidence of pneumonia in Padang and Padang Pariaman. It is recommended that health department of West Sumatera conduct extension services from areas that have the highest incidence to the area with the lowest incidence.

References : 58 (1995-2016)

Keywords : pneumonia, toddler, climatic element, ecology